

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sudah merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia apalagi pada era globalisasi yang menuntut kesiapan setiap bangsa untuk bersaing secara bebas. Pada era globalisasi hanya bangsa-bangsa yang berkualitas tinggi yang mampu bersaing atau berkompetisi dipasar bebas. Dalam hubungannya dengan budaya kompetisi tersebut, bidang pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan strategis karena merupakan salah satu wahana untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu sudah semestinya kalau pembangunan sektor pendidikan menjadi prioritas utama yang harus dilakukan pemerintah.

Salah satu aspek menentukan dalam keberhasilan pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah inti dari pendidikan oleh sebab itu upaya peningkatan kualitas pendidikan perlu difokuskan pada kualitas pembelajaran guru adalah salah satu aspek yang menentukan keberhasilan hasil belajar siswa, maka perlu guru mengatur strategi sebaik mungkin untuk mengatasi berbagai kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, salah satunya menentukan model atau metode pembelajaran yang tepat sangatlah penting untuk dimiliki oleh guru dalam mewujudkan tujuan pengajaran.

Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang menguasai materi pelajaran dengan baik, serta kurangnya partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, siswa masih kurang percaya diri dalam mengungkapkan pertanyaannya, seperti yang dialami oleh siswa yang ada di SMA Tridharma sehingga masih banyak hasil belajar yang belum mencapai target kelulusan yang diharapkan yakni pada Tahun 2011/2012 jumlah siswa yang tidak tuntas pada materi lingkungan hidup, hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan masih banyak didominasi oleh guru sehingga partisipasi siswa dalam proses pembelajaran menjadi kurang.

Tabel : 1 Nilai Rata-Rata Dan Nilai KKM

ULANGAN	MATERI	KKM	NILAI RATA-RATA
Ulangan Harian	Lingkungan Hidup	70,51 %	67,63

Nilai hasil belajar siswa pada materi lingkungan hidup dengan nilai rata-rata 67,63. Menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai hasil belajar yang sesuai dengan KKM dari 19 jumlah siswa yang mencapai KKM 70.51%.

Rendahnya kualitas pembelajaran guru dan hasil siswa perlu mendapatkan perhatian yang serius dari seorang guru. Sebagai pengajar, guru harus berusaha semaksimal mungkin sehingga anak didiknya memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hasil belajar secara umum adalah penerapan metode pembelajaran. Metode pembelajaran hendaknya disesuaikan

dengan kondisi belajar maupun materi yang akan diajarkan sehingga proses pembelajaran dan hasil belajar dapat tercapai secara maksimal.

Guru geografi dituntut memiliki keterampilan belajar dan mengajar, karena cara mengajar guru yang tidak tepat akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai komponen pendidikan. Purwanto (2006) yang menyatakan Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari dua golongan yaitu: faktor individual dan faktor sosial. Faktor individual terdiri atas kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi, persepsi dan sifat-sifat pribadi. Sedangkan faktor sosial terdiri atas keluarga, guru dan cara mengajar, fasilitas belajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, motivasi sosial. Termasuk di dalam faktor individual adalah persepsi yang dimiliki siswa. Persepsi sendiri adalah proses mengenal dan memahami orang lain, jika persepsi yang dimiliki siswa baik, maka hasil belajarnya juga dapat menjadi baik. Dengan demikian kecakapan dan keterampilan guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang ikut mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut yang menjadi landasan bagi penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul “***Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw pada Materi Lingkungan Hidup***”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

- a) Kurangnya aktivitas dan motivasi siswa pada saat proses belajar mengajar
- b) Adanya faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal terdiri atas unsur-unsur kepribadian tertentu, termasuk di dalamnya adalah kurangnya motivasi dalam proses belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor sosial, termasuk di dalamnya guru geografi dalam mengajar.
- c) Prestasi yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda, maka pencapaian terhadap hasil belajarnya berbeda pula

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu: Apakah melalui penerapan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas XI IPS SMA Tridharma Kota Gorontalo.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui apakah melalui penerapan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas XI IPS SMA Tridharma Kota Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Siswa di harapkan agar dapat berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sendiri guna meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian dan pengajaran.
- c. Hasil penelitian ini berguna untuk memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.